

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan kegiatan investasi di pasar modal saat ini semakin maju dan terdapat banyak beberapa investor yang akan menanamkan sahamnya.. Dengan majunya kegiatan investasi ini KSEI mencatat kenaikannya investor. KSEI mencatat generasi milenial berusia 21-30 tahun mendominasi investor dipasar modal indonesia. Persentasi investor muda pada penghujung tahun 2018 ini mencapai 39,72%, 31-40 tahun mencapai 25,34% dari total investor, 41-50 tahun mencapai 18,69% investor , investor berusia 51-60 tahun 10,69%, dan investor berusia diatas 60 tahun 5,56% dari total investor pasar modal yang berjumlah 1,6 juta investor, atau sekitar 635.000 investor. Para investor yang berinvestasi saham di pasar modal pun jumlahnya semakin banyak, karena dipercaya dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Pada dasarnya, ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu berupa deviden dan *capital gain*

Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Sungguh peranannya sangat penting untuk masyarakat karena merupakan rantai untuk sarana investasi dan bagi *go public* merupakan sarana tambahan modal dengan memperoleh saham sebagai tanda kepemilikannya. Daya tarik investor dilihat pada harga saham. Harga saham setiap harinya mengalami fluktuasi, karena disebabkan kekuatan permintaan dan penawaran. Penelitian ini

menggunakan harga sahamutupan. Harga saham penutupan yang ditawarkan pada bursa adalah merupakan harga penutupan terakhir selama satu periode. Harga saham ini menimbulkan pergerakan harga saham serta reputasi perusahaan, kesimpulan dan kinerja perusahaan.

Perusahaan pada sektor Trade, Service dan Investment adalah salah satu komponen sektor-sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam aktivitas perusahaan perdagangan sektor ini di Indonesia lumayan cukup pesat. Karena terdiri dari komponen : Property, TV(Media), Iklan, Konsultan Investasi Dll. Pada zaman millenial sekarang ini masyarakat justru ditugaskan mengikuti arus dengan perkembangan teknologi yang semakin modern. Sektor ini mengalami pergerakan yang signifikan dengan perkembangan teknologi , ada juga perdagangan investasi online yang sangat marak dijumpai, tv(media) mengejar rating tidak lain merupakan dari perdagangan dari sektor Trade, Service, dan Investment ini. Dan ini merupakan sebagian contoh pada sektor ini. Yang berarti perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi pada sektor ini menempati posisi yang cukup dominan. Maka dari itu sangat diminati investor untuk menanamkan saham serta memiliki peranan besar untuk pertumbuhan ekonomi karena memiliki prospek yang bagus.

Total Asset Turnover(TATO) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan total penjualan bersih. Semakin tinggi total asset turnover menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam penggunaan aktivitya untuk menghasilkan total penjualan bersih. Penjualan bersih bisa dikatakan sebagai pendapatan perusahaan dari hasil penjualannya. Semakin efektif perusahaan

menggunakan aktiva untuk menghasilkan penjualan bersihnya menunjukkan semakin baik kinerja yang dicapai oleh perusahaan (Jatismara,2011). Semakin meningkat perputaran aktiva semakin efektif dan efisien perusahaan dalam mengelola aktiva sehingga akan meningkatkan penjualan sehingga harga saham akan meningkat. Total Asset Turnover yaitu rasio yang digunakan menggambarkan perputaran aktiva diukur dari total penjualan. Penelitian Suharno(2016) mengemukakan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengukuran rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan rasio Debt To Equity Ratio(DER). Debt To Equity Ratio ini merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. Menurut Liembono (2013:177) yang menyatakan semakin tinggi rasio DER, semakin rendah harga sahamnya. Perusahaan dengan DER yang tinggi menggambarkan perusahaan tersebut memiliki utang yang tinggi sehingga investor memilih untuk tidak membeli saham tersebut. Dan begitupun sebaliknya, Jika DER menurun, maka membuat investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki nilai DER rendah. Penelitian (Hilmi Abdullah 2016) secara parsial Debt To Equity Ratio(DER) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dengan negara asing (Sukirno, 2010:35). Salah satu faktor yang mempengaruhi

harga saham adalah Produk Domestik Bruto. Produk Domestik Bruto yang bertumbuh dengan cepat menunjukkan bahwa perekonomian mengalami pertumbuhan. Karena jika perusahaan memanfaatkan produksinya barang/jasa maka perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Dan itu berdampak kenaikan juga terhadap harga saham. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya daya beli masyarakat. Hal ini merupakan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Penjualan perusahaan yang meningkat akan berdampak pada keuntungan perusahaan, sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dan akibatnya harga saham akan naik.

Menurut Tandelilin (2012:324) Inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga-harga produk keseluruhan terjadi penurunan daya beli uang. Inflasi merupakan Inflasi masih merupakan permasalahan ekonomi yang berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi dan tentunya berpengaruh juga terhadap harga saham. Dan harga saham ditentukan oleh profit perusahaan. Akibatnya, Menurut Ellen May (2012) sebagai analisis saham, jika inflasi mengalami peningkatan dan suku bunga meningkat, maka harga saham perusahaan cenderung turun, “Karena itulah angka inflasi yang berlebihan akan menjadi sentimen negatif bagi para investor saham.” Karena diasumsikan melihat dari segi dari profit perusahaan dan menguatnya US Dollar.

Berikut peneliti mengemukakan terhadap penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis hasil dari Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio yang tertera pada pasar uang di Bursa Efek Indonesia(BEI) yaitu : *Total Asset*

Turnover (TATO) ,Debt to Equity Ratio (DER). Adapun besarnya rata-rata Harga Saham adalah sebagai berikut data 5 tahun terakhir Total Asset Turnover (TATO) dan Debt on Equity Ratio (DER) Serta nilai Inflasi dan PDB (Produk Domestik Bruto) yang tertera di Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia

Tabel 1.1
Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi Terhadap Harga Saham pada Sektor Trade, Service , Investment 2014-2018

NO	Nama Perusahaan	Tahun	TATO (%)	DER (x)	INFLASI (%)	PDB	Tahun	Harga Saham (Rp)
1	Mahaka Media Tbk. (ABBA)	2013	0.61	1.63	8,38%	9,546,134	2014	6.100
		2014	0.71	1.56	8,36 %	10,569,232	2015	5.000
		2015	0.71	2.04	3,35%	11,526,333	2016	5.432
		2016	0.67	1.68	3,02%	12,406,774	2017	4.345
		2017	0.43	1.96	3,61%	13,588,797	2018	7.876
2	ABM Investama Tbk. (ABBM)	2013	0.64	2.77	8,38%	9,546,134	2014	3.050
		2014	0.63	4.56	8,36%	10,569,232	2015	2.900
		2015	0.55	5.86	3,35%	11,526,333	2016	2.030
		2016	0.55	5.74	3,02%	12,406,774	2017	2.300
		2017	0.47	5.35	3,61%	13,588,797	2018	2.240
3	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk. (AIMS)	2013	4.16	0.02	8,38%	9,546,232	2014	1.880
		2014	1.17	0.05	8,36%	10,569,232	2015	2.100
		2015	7.30	0.04	3,35%	11,526,333	2016	1.800
		2016	7.33	0.02	3,02%	12,406,774	2017	2.480
		2017	0.09	0.03	3,61%	13,588,797	2018	2.540
4	Anugerah Kagum Karya Utama Tbk. (AKKU)	2013	0.13	17.45	8,38%	9,546,134	2014	9.100
		2014	0.04	22.46	8,36%	10,569,232	2015	9.000
		2015	0.69	1.95	3,35%	11,526,333	2016	7.400
		2016	94.72	0.37	3,02%	12,406,774	2017	5.400
		2017	12.93	0.49	3,61%	13,588,797	2018	5.800
5	Astra Graphia Tbk.	2013	1.55	0.97	8,38%	9,546,134	2014	1.895
		2014	1.39	0.81	8,36%	10,569,232	2015	1.800

NO	Nama Perusahaan	Tahun	TATO (%)	DER (x)	INFLASI (%)	PDB	Tahun	Harga Saham (Rp)
	(ASGR)	2015	1.46	0.71	3,35%	11,536,333	2016	1.900
		2016	1.57	0.48	3,02%	12,406,774	2017	1.310
		2017	0.96	0.69	3,61%	13,588,797	2018	1.285
6	Arita Prima Indonesia Tbk. (APII)	2013	0.61	0.63	8,38%	9,546,134	2014	4.300
		2014	0.58	1.07	8,36%	10,569,232	2015	2.220
		2015	0.47	0.91	3,35%	11,536,333	2016	2.980
		2016	0.41	0.71	3,02%	12,406,774	2017	2.000
		2017	0.27	0.72	3,61%	13,588,797	2018	2.020

Sumber : Data Laporan Keuangan Perusahaan yang diolah kembali (www.idx.co.id)

Berdasarkan data dilampiran menunjukkan keadaan dimana *Total Assets Turnover (TATO)* , *Debt to Equity Ratio(DER)*, *Produk Domestik Bruto (PDB)* dan *Inflasi* dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Trade, Service , Investment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018 dan terdaftar di Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia periode 2014-2018 secara keseluruhan mengalami perkembangan dari keenam perusahaan tersebut bersifat fluktuatif.

Berdasarkan tabel diatas, banyaknya permasalahan yang terjadi pada tahun 2014-2017 yang dialami setiap perusahaan mengalami penurunan harga saham perusahaan. Penurunan harga saham pada tahun 2014-2017 dikarenakan dampak perekonomian perusahaan yang menurun dengan ditopang juga perlambatan ekonomi.

Pada tahun 2015 dan 2016 terdapat beberapa dimana perputaran total aset mengalami kenaikan tetapi harga saham mengalami penurunan, karena kurang

minatnya daya beli masyarakat yang disebabkan meningkatnya persaingan pangsa pasar. Hal ini yang menyebabkan harga saham turun tetapi perputaran total aset meningkat karena adanya anak/cabang perusahaan yang masih menghasilkan laba untuk perusahaan serta strategi melakukan ekspansi secara besar-besaran guna mendukung ekonomi perusahaan di kemudian hari untuk mengatasi daya beli masyarakat yang menurun. (www.cnnindonesia.com)

Pada tahun 2016 terdapat beberapa terjadi penurunan rasio hutang yang dibayar oleh modal tetapi harga saham mengalami penurunan, naiknya suku bunga pinjaman yang tinggi sedangkan para perusahaan membutuhkan dana untuk melakukan ekspansi. Dan akibatnya banyak perusahaan pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang mem PHK karyawan, mengurangi produksi Dll guna menutupi pendapatan yang diperolehnya. (www.katadata.co.id)

Pada tahun 2016 Produk Domestik Bruto terdapat beberapa mengalami kenaikan tetapi terhadap harga saham mengalami penurunan, disebabkan karena lemahnya konsumsi masyarakat, masih tertahannya investasi swasta dan belum pulihnya kinerja ekspor mengakibatkan rendahnya harga komoditas. (www.ekonomi.bisnis.com) . Inflasi pada 2016 juga terdapat beberapa mengalami penurunan yang disebabkan kenaikan harga barang membuat daya beli masyarakat turun serta suku bunga naik guna menstabilkan inflasi karena pada tingkat yang bisa dibilang masih terjangkau. (www.bi.go.id) .

Dari penguraian fenomena berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Total Asset**

TurnOver (TATO),Debt to Equity Ratio (DER) dan Produk Domestik Bruto(PDB), Inflasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Trade, Service , Investment 2014-2018

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diterapkan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada sebagai berikut:

1. Harga saham pada perusahaan Trade, Service, Invesment dan komponen sulit diprediksi dikarenakan terjadinya faktor internal-eksternal perusahaan, kurs mata uang yang berubah-ubah, tingkat inflasi yang naik, serta pendapatan perusahaan yang mempengaruhi terhadap harga saham.
2. Nilai Total Aset Turnover (TATO) yang mengalami penurunan dapat ditandai dengan kurangnya peningkatan aset perusahaan dapat menurunkan harga saham.
3. Nilai Debt to Equity Ratio(DER) yang tinggi dengan tingkat penggunaan jumlah hutang dengan modal sendiri dapat menurunkan harga saham.
4. Produk Domestik Bruto(PDB) yang rendah dengan produksi yang rendah dapat menurunkan nilai PDB dan berpengaruh terhadap harga saham.
5. Inflasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurunnya tingkat inflasi diasumsikan akan mempengaruhi terhadap harga saham dengan intensitas penurunan tingkat harga barang dan jasa sehingga terjadinya pelambatan pertumbuhan ekonomi perusahaan.

6. Selama periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 rata-rata mengalami penurunan harga saham pada tahun 2015, 2016 dan tahun 2017

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pertanyaan diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Total Asset Turn Over pada perusahaan Trade, Service, Investment ,yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
2. Bagaimana perkembangan Debt to Equity Ratio(Der) pada perusahaan Trade, Service, Investment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
3. Bagaimana perkembangan Produk Domestik Bruto(PDB) pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
4. Bagaimana perkembangan Inflasi pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
5. Bagaimana perkembangan Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Produk Domestik Bruto, Inflasi terhadap Harga Sahama pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
6. Seberapa besar pengaruh Total Asset Turn Over , Debt to Equity Ratio dan Produk Domestik Bruto, Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek

Indonesia Periode 2014-2018 baik secara parsial maupun secara simultan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi sehingga dapat mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Produk Domestik Bruto, dan Inflasi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan Total Asset TurnOver (TATO) pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
2. Untuk mengetahui perkembangan Debt to Equity Ratio(DER) pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
3. Untuk mengetahui perkembangan Produk Domestik Bruto(PDB) pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
4. Untuk mengetahui perkembangan Inflasi pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018
5. Untuk mengetahui perkembangan Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Gross Domestic Product, Inflasi terhadap Harga

Saham pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Total Asset TurnOver (TATO), Debt to Equity Ratio(Der) dan Produk Domestik Bruto (PDB) , Inflasi terhadap harga saham pada perusahaan Trade, Service, Investment di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Diharapkan bermanfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Hasil Peneliti ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pemahaman, uji kemampuan, serta mengetahui lebih jelas tentang Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.

b. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan menjadi referensi atau sebagai pembanding untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat menjadi suatu tambahan pengetahuan dalam mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan industri tekstil dan garmen.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak perusahaan mengenai Pengaruh Struktur Modal dan Rasio Aktivitas, Tingkat Pendapatan, Penurunan Nilai Mata Uang terhadap Harga Saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi pada 6 perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI diantaranya :

1. PT. Abm Investama.Tbk.
2. PT. Mahaka Media Tbk.
3. PT. Akbar Indo Makmur StimecTbk.
4. PT. Anugerah Kagum Karya UtamaTbk.
5. PT. Astra Graphia Tbk.
6. PT. Arita Prima Indonesia Tbk.

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Veteran No 10, Kota Bandung. Dan data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Rencana dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini selama 6 (enam) bulan dari mulai bulan September 2018 sampai dengan bulan Februari 2018. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

